

30 Apr 2013

Total Bangun Persada Catat Kontrak Baru Rp 350 Miliar

BY AKMAL HIDAYAT

JAKARTA - PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL), emiten konstruksi, mencatat kontrak baru Rp 350 miliar di kuartal 1 2013. Nilai tersebut setara dengan 16% dari target kontrak baru sampai akhir tahun. Elvina Apandi, Corporate Secretary Total Bangun Persada, mengatakan pada tahun ini perseroan menargetkan dapat memperoleh kontrak baru senilai Rp 2,1 triliun, atau naik 16,6% dibandingkan kontrak baru tahun lalu yang tercatat Rp 1,8 triliun.

"Kontrak baru tersebut antara lain berasal dari proyek Trans Masjid Bandung dan Menara BRI di Bumi Serpong Damai," kata Elvina, usai rapat umum pemegang saham perseroan, Senin.

Elvina menjelaskan perseroan menargetkan laba bersih tahun ini Rp 210 miliar, naik 19,3% dibanding tahun lalu yang tercatat Rp 176 miliar. Perseroan menargetkan pendapatan usaha tahun ini senilai Rp 2,2 triliun, meningkat dibandingkan pendapatan tahun lalu yang senilai Rp 1,8 triliun. "Kontribusi terbesar diharapkan masih dari proyek konstruksi yakni mencapai 85%-90%. Sisanya 10%-15% dari bisnis anak usaha," ujar Elvina.

Saat ini Total Bangun Persada memiliki dua anak usaha, yakni PT Total Persada Indonesia (TPI) yang bergerak di bidang usaha pembangunan pembangkit listrik dan kontraktor *industrial building*, serta PT Total Persada Development (TPD) yang bergerak di bidang properti.

Moeljati Soetrisno, Direktur Keuangan Total Bangun Persada, mengatakan perseroan mengalokasikan dana senilai Rp 50 miliar untuk anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini. Dana tersebut naik 66,6% dibandingkan capex tahun lalu senilai Rp 30 miliar. "Dana belanja modal berasal dari kas internal perseroan, tidak ada dari pinjaman bank," katanya.

Menurut dia, Rp 25 miliar dari belanja modal perseroan akan digunakan untuk penempatan modal anak usaha dan pembelian peralatan proyek, logistik, serta peralatan keselamatan (*safety equipment*).

Moeljati mengatakan perseroan juga menyiapkan dana senilai Rp 150 miliar untuk akuisisi lahan yang akan dilaksanakan dalam beberapa tahun ke depan sebagai *land bank* perseroan. "Kami masih mencari lokasi lahan yang tepat. Lokasinya bisa di Jakarta atau di luar kota, tetapi belum ditentukan."

Dalam RUPST, Senin, Total Bangun Persada akan membagikan dividen sebesar 56,9% dari laba bersih tahun buku 2012 yang senilai Rp 176 miliar. Pembagian dividen tersebut menyetujui setara Rp 29,33 per lembar saham atau senilai Rp 100 miliar. Menurut Elvina, sekitar Rp 10 miliar dari laba bersih tahun lalu digunakan perseroan sebagai dana cadangan. Sisanya, senilai Rp 66 miliar, akan digunakan sebagai laba yang ditahan perseroan.

Pembayaran dividen itu akan dilakukan pada Juni 2013, yang mana deviden akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan per 23 Mei 2013.